



Analisis indeks aiken untuk mengukur validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepakbola

Hari Yulianto

Universitas Negeri Yogyakarta. Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281, Indonesia
hari.yulianto@uny.ac.id

Received: 15 February 2021; Revised: 18 February 2021; Accepted: 19 May 2021

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepakbola melalui analisis indeks Aiken. Subjek penelitian ini adalah dosen dan pelatih siswa SSO Real Madrid Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola yang terdiri dari lima indikator, yaitu: (1) kapasitas untuk mendalami teknik dalam sepakbola yang ditekuni; (2) ketekunan menjalani pelatihan sesuai dengan program latihan; (3) daya tahan mental dalam berlatih dan berlaga; (4) keyakinan diri mampu; dan (5) dorongan untuk berprestasi. Pengukuran validitas instrumen menggunakan analisis Aiken yang melibatkan enam (6) orang *rater* sebagai penilai. Hasil penelitian adalah: (1) diperoleh validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek kapasitas teknik diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; pada aspek ketekunan diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; pada aspek daya tahan mental diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; pada aspek dorongan berprestasi diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; dan pada aspek kapasitas teknik diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.92.

Kata Kunci: Validitas isi, Indeks aiken, Komitmen tugas

Abstract: The research intends to determine the content validity of the task commitment of playing football through analysis of the Aiken index. Research subjects were lecturers and trainers of SSO Real Madrid students of Faculty of Sport Sciences Universitas Negeri Yogyakarta. The instrument used was by measurement instrument of commitment of playing football consisting of five indicators: (1) the capacity to explore the techniques in football that are occupied; (2) perseverance following training in accordance with the training program; (3) mental endurance in practicing and competing; (4) confidence of being able; and (5) encouragement for achievement. Measurement of instrument validity used Aiken analysis involving six (6) raters as assessors. The research results are: (1) it is obtained the content validity of the instrument measuring the task commitment of playing football on technique capacity aspect that is taken the lowest value 0.83 and the highest 0.88; in the perseverance aspect, the lowest value is 0.83 and the highest 0.88; in the mental endurance aspect, the lowest value is 0.83 and the highest 0.88; on the achievement encouragement aspects, the lowest value is 0.83 and the highest 0.88; and on the technique capacity aspect, the lowest value is 0.83 and the highest 0.92.

Keywords: content validity, Aiken index, task commitment

How to Cite: Yulianto, H. (2021). Analisis indeks Aiken untuk mengukur validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 19-23.
doi:<https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.38777>



PENDAHULUAN

Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat ukur harus memenuhi kriteria/prinsip utama penyusunan tes agar diperoleh alat tes yang baik dan benar, supaya hasil pengesanan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diukur. Retnawati (2016) ditentukan menggunakan kesepakatan ahli di bidangnya. Instrumen pengukuran, misalnya yang berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa instrument tersebut mengukur kemampuan yang didefinisikan dalam domain ataupun juga kontrak psikologi yang diukur. Agar diperoleh kesahihan isi, butir tes harus menggambarkan keterampilan yang penting pada suatu cabang olahraga tertentu. Penelitian ini mencoba melakukan pengukuran validitas isi dengan analisis indeks Aiken melalui penilaian oleh *rater*/penilai pada sejumlah butir instrumen terhadap instrumen komitmen tugas bermain sepakbola. Komitmen tugas merupakan hal penting dalam pembentukan kemampuan seseorang sebagai pemberian atau hadiah (*gifted*). Sutisna (2010) komitmen tugas adalah ciri pribadi yang ditunjukkan untuk meraih prestasi yang istimewa.



Renzull et. al. (2002) menyatakan bahwa komitmen tugas terfokus pada bentuk motivasi seseorang dalam mengerjakan tugas. Komitmen terhadap tugas adalah rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi secara tekun dan ulet walaupun mengalami berbagai macam hambatan atau persoalan karena komitmen seseorang tersebut untuk menyelesaikan tugas atas kehendaknya.

Menurut Yahya (2004) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *task commitment* berkaitan dengan persepsi seseorang, di antaranya: (a) Persepsi Diri, berkaitan dengan kemampuan untuk memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, termasuk kemampuan seseorang melihat sejauh mana kemampuan yang dimilikinya dan pengalaman belajar yang dimilikinya. Seseorang mempersepsikan dirinya secara positif berpengaruh positif pada perilaku belajarnya khususnya untuk lebih dekat pada tugasnya; (b) Persepsi terhadap tugas dan tanggung jawab, pemahaman seseorang tentang tugas, hak, dan kewajibannya mempengaruhi pola pikir dan perilaku belajar yang dipilih. Semakin positif persepsi tentang tanggung jawab terhadap tugasnya, semakin baik pula komitmen terhadap tugas; (c) Perasaan saat belajar, peristiwa dan kejadian yang dialami seseorang tentu akan mempengaruhi suasana hati. Suasana hati juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Jika suasana hati sedang baik, maka seseorang akan dapat lebih berkonsentrasi atau fokus pada tugas-tugasnya. Sedangkan Menurut Razali (2005) faktor yang mempengaruhi komitmen pada tugas adalah: (a) Kebutuhan dan Harapan, komitmen tugas dipengaruhi oleh kebutuhan dan harapan seseorang terhadap pencapaian tugas tersebut yang merupakan suatu motivasi dan arah untuk berperilaku; (b) Intelegensia (kecerdasan), orang yang cerdas mempunyai harapan pencapaian prestasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya; dan (c) Persepsi terhadap peran dalam tugas, seseorang yang memiliki persepsi yang baik dan mengerti tugas yang harus dikerjakan sebagai konsekuensi perannya, maka seseorang tersebut akan memiliki komitmen pada tugas yang tinggi.

Pada anak berbakat di bidang olahraga, komitmen terhadap tugas terlihat dari komitmen pada tugas dalam hal ini tugas dari pelatih atau tugasnya sebagai atlet, rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi. Komitmen terhadap tugas dalam konteks olahraga dapat berupa kemampuan seseorang untuk mempelajari teknik, taktik, strategi, kapasitas fisik dan mental cabang olahraga yang diminatinya. Salah satu olahraga yang memenuhi kriteria kalimat tersebut adalah olahraga sepakbola. Menurut Soewarno (2001) pemain sepakbola yang memiliki teknik dasar yang baik akan dapat bermain bola dengan baik pula, selain memiliki teknik yang baik pemain sepakbola harus mempunyai taktik yang baik pula agar dapat bermain sepakbola benar. Beberapa komponen kesegaran jasmani yang berkaitan dengan kondisi fisik, yaitu kekuatan, kelenturan, komposisi tubuh, daya tahan (kardiorespirasi dan otot), kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan kecepatan reaksi dalam permainan sepakbola (Purnomo & Irawan, 2021).

Untuk dapat bermain sepakbola yang baik pemain harus menguasai keterampilan teknik bermain sepakbola. Keterampilan teknik sepakbola ini akan sangat menunjang keterampilan dasar bermain sepakbola. Menurut Hargreave & Bate (2010, p. vi) teknik dasar dan *skill* bermain sepakbola ada 5 yakni: (1) *controlling the ball*, (2) *passing*, (3) *dribbling*, (4) *shooting*, (5) *heading*, (6) *goalkeeping*. Menurut penelitian Singh (2006) tentang konstruksi bakat sepakbola menggunakan beberapa indikator, diantaranya adalah: "*passing, kicking for distance, shooting, dribbling, receiving, feinting, heading, tackling, ball sense dan playing ability*". Pradana dan Rachman (2021) menjelaskan jika permainan sepakbola harus memiliki model bermain sepakbola anak usia 12-13 tahun efektif untuk meningkatkan aspek psikologis berupa semangat, gembira, dan disiplin siswa dalam melakukan latihan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepakbola melalui analisis indeks Aiken. Subjek penelitian ini adalah dosen dan pelatih siswa SSO Real Madrid Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliyian ini merupakan salah satu penelitian dengan tingkat kebaruan yang cukup tinggi dikarenakan belum ada hasil penelitian pada sampel yang sama. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadikan rujukan dalam pembuatan instrumen.

METODE

Dalam rangka untuk mengetahui apakah instrumen penelitian ini sudah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik, diperlukan analisis. Sejauhmana perangkat instrumen pengukuran dapat mengukur bakat sepakbola untuk itu diperlukan adanya validasi.

Konstruk instrumen pengukuran tes komitmen tugas bermain sepakbola yang akan digunakan harus divalidasi ahli. Penelitian ini berorientasi pada validitas isi, karena berhubungan dengan kemampuan instrumen untuk menggambarkan secara tepat aspek-aspek yang mendukung komitmen tugas bermain sepakbola seseorang. Langkah validitas isi dijabarkan ke dalam aspek yang terinci berupa kisi-kisi dan dideskripsikan indikatornya. Selanjutnya proses validasi perangkat instrumen komitmen tugas bermain sepakbola berdasarkan *expert judgement* yang melibatkan penilaian enam pelatih sepakbola.

Instrumen komitmen tugas terdiri dari lima indikator yang tersebar dalam 15 item pernyataan. Instrumen pengukuran komitmen tugas dalam sepakbola dibuat berupa skala komitmen tugas dalam sepakbola yang terdiri dari 5 aspek komitmen tugas meliputi: (1) kapasitas untuk mendalami teknik dalam sepakbola yang ditekuni, (2) ketekunan menjalani pelatihan sesuai dengan program, (3) daya tahan mental dalam berlatih dan berlaga, (4) keyakinan diri mampu, dan (5) dorongan untuk berprestasi. Setiap aspek terdiri dari tiga butir skala komitmen tugas. Penentuan validitas isi instrumen penelitian ini menggunakan formula/indeks Aiken (Mardapi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan validitas isi butir-butir instrumen komitmen tugas bermain sepakbola menggunakan formula Aiken dari penilaian enam (6) orang ahli di bidang sepakbola pada setiap aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Indeks Aiken Instrumen Komitmen Tugas Bermain Sepakbola

Kapasitas Teknik		Ketekunan		Daya Tahan Mental		Keyakinan Diri		Dorongan Berprestasi	
Butir	Hasil	Butir	Hasil	Butir	Hasil	Butir	Hasil	Butir	Hasil
1	0.83	1	0.83	1	0.88	1	0.83	1	0.83
2	0.88	2	0.88	2	0.83	2	0.88	2	0.83
3	0.83	3	0.83	3	0.83	3	0.83	3	0.92
Rerata	0.85		0.85		0.85		0.85		0.86
Rerata Total									0.86

Aiken (1980) nilai koefisien validitas isi enam (6) orang penilai (rater) dengan lima (5) kategori jawaban dikatakan baik jika diperoleh koefisien validitas minimal sebesar 0.79, hasil perhitungan menunjukkan semua validitas isi masing-masing butir instrument diperoleh lebih dari 0.79 dengan demikian semua butir instrumen komitmen tugas telah memenuhi kriteria. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.86.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengukuran menggunakan Aiken didapatkan bahwa masuk dalam kategori baik dalam instrumen tes sepak bola. Hasil yang didapatkan jika dikaitkan dengan hasil kajian literature yang ada memiliki persamaan, Validitas yang dilakukan menggunakan aiken memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aiken memberikan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik (Ibrahim et al., 2020). Kurniawati (2021) mengungkapkan jika Hasil validasi ahli kemudian dihitung menggunakan formula V Aiken's yang diketahui dari 40 butir yang dibuat dinyatakan berarti memiliki koefisien yang cukup tinggi atau validitas isi yang baik dan mendukung isi tes secara keseluruhan. Perhitungan yang dilakukan berdasarkan hasil test menggunakan FourTier Diagnostic Test masuk dalam kategori baik serta memiliki nilai validitas yang baik (Silitonga et al., 2021).

Tomoliyus dan Sunardianta, (2020) mengungkapkan jika es reaktif agility tenis meja memiliki validitas Aiken cukup tinggi, dan reliabilitas antar rater cukup kuat pada olahraga tenis meja. Uji coba pada responden menunjukkan bahwa rubrik keterampilan praktik dan sikap ilmiah memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk menilai kegiatan laboratorium pada mata kuliah biokimia. Instrumen ini diharapkan dapat memudahkan penilaian pada pembelajaran biokimia di laboratorium menggunakan uji aiken (Anwar et al., 2021). Firmansyah dan Pramono, (2021) Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan serta termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat antara goal-setting terhadap motivasi berprestasi atlet floorball UNESA. Lanjutnya dijelaskan jika validitas

instrument yang digunakan menggunakan aiken dengan demikian dapat dikatakan validitas menggunakan aiken ini memiliki tingkat validitas yang baik.

Perhitungan validasi melalui Aiken tergolong baik dengan reliabilitas sembilan sekolah tidak memenuhi syarat serta reliabilitas yang baik, sehingga instrumen yang digunakan menjadi baik (Iswanto, 2017). Lia et al. (2020) menjelaskan jika alat tes nya sudah terbukti untuk validitas isi, validitas konstruk, reliabilitas antar penilai, dan reliabilitas dengan Raschmodel. Instrumen tes telah memenuhi validitas isi dengan penilaian ahli yang dibuktikan dengan perolehan indeks persetujuan (Indeks Aiken) mulai dari 0,50 hingga 1,00. NS skor terendah (0,5). Intan dan Isma (2020) mengungkapkan jika analisis yang dilakukan untuk validitas instrument menggunakan aiken menunjukkan keabsahan yang tinggi. Lanjutnya dijelaskan jika menggunakan aiken untuk validitas disaran agar instrument yang dipakai valid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan: (1) Validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek kapasitas teknik diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; (2) Validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek ketekunan diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; (3) Validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek daya tahan mental diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; (4) Validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek dorongan berprestasi diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.88; (5) Validitas isi instrumen pengukuran komitmen tugas bermain sepakbola pada aspek kapasitas teknik diperoleh nilai terendah 0.83 dan tertinggi 0.92.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959. <https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Anwar, Y. A. S., Junaidi, E., & Al Idrus, S. W. (2021). Pengembangan Rubrik keterampilan praktik dan sikap ilmiah pada praktikum biokimia: kajian validitas dan reliabilitas. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 121. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2347>
- Firmansyah, R., & Pramono, M. (2021). Analisis hubungan goal-setting terhadap motivasi berprestasi atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(03), 291–300.
- Retnawati, R. (2016). *Validitas dan reliabilitas karakteristik butir (panduan untuk peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Parama Publishing.
- Ibrahim, I., Gunawan, G., & Kosim, K. (2020). Validitas perangkat pembelajaran fisika berbasis model discovery dengan pendekatan konflik kognitif. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 214. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1878>
- Intan, T., & Isma, N. (2020). Representasi bromance dan maskulinitas dalam novel untuk dia yang terlambat gue temukan karya Esti Kinasih. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 12–26.
- Iswanto, I. (2017). Analisis instrumen ujian formatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 79–91. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.20989>
- Kurniawati, K. (2021). Analisis validitas isi instrumen tes berpikir kritis ips kelas v sd kota yogyakarta. *Pelita*, 130–140.
- Lia, R. M., Rusilowati, A., & Isnaeni, W. (2020). NGSS-oriented chemistry test instruments: Validity and reliability analysis with the Rasch model. *Research and Evaluation in Education*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.21831/reid.v6i1.30112>
- Pradana, Y. D., & Rachman, H. A. (2021). Pendekatan bermain, intruksi langsung, dan motivasi: Adakah pengaruh keterampilan peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA? Playing approach, direct instruction, and motivation: Is there effect of SMA football extracurricular skills? *Journal Sepakbola*, 1(1), 8–15.
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), 1–7.

- Razali. (2005). *Psikologi pendidikan*. PTS. Internasional.
- Renzulli, J. S., Rizza, M. G., & Smith, L. H. (2002). *Learning styles inventory-version III: A measure of student preferences for instructional techniques. Technical and administration manual*. Mansfield Center: Creative Learning Press.
- Silitonga, H. T. M., Oktavianty, E., Hamdani, H., & Dendodi, D. (2021). Profil konsepsi siswa pada materi energi berdasarkan analisis four-tier diagnostic test. *Variabel*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.26737/var.v4i1.2545>
- Soewarno, S. (2001). *Sepakbola: gerakan dasar dan teknik dasar*. FIK UNY.
- Sutisna, S. (2010). Perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian antara siswa program reguler dengan siswa program akselerasi. (*Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*).
- Tomoliyus, T., & Sunardianta, R. (2020). Validity and reliability of reactive agility test instrumens table tennis. *Jurnal Keolahragaan UNY*, 8(2), 148–157.
- Yahya. (2004). *Membentuk identitas remaja*. PT S. International.